

**MAKNA MONUMEN REOG SEBAGAI REPRESENTASI
SIMBOL IDENTITAS BUDAYA LOKAL BAGI
MASYARAKAT PONOROGO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk
Memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos.)
Dalam bidang Sosiologi



Perianto Rahul Pratama
NIM: 10010322018

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
Juni, 2026

PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillairrahmanirrahim,

yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Perianto Rahul Pratama

NIM 10010322018

Program Studi : Sosiologi

Judul Skripsi : Makna Monumen Reog Sebagai Representasi
Simbol Identitas Budaya Lokal Bagi Masyarakat Ponorogo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada Lembaga Pendidikan manapun untuk mendapat gelar akademik apapun
2. Skripsi ini adalah benar benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain
3. Apabila skripsi ini kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi

Surabaya, 17 Juni 2026

Yang menyatakan



Perianto Rahul Pratama

Nim. 10010322018

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

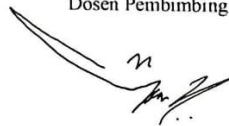
Setelah melakukan bimbingan terhadap Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Perianto Rahul Pratama
NIM : 10010322018
Program Studi : Sosiologi

Berjudul **“Makna Monumen Reog Sebagai Representasi Simbol Identitas Budaya Lokal Bagi Masyarakat Ponorogo”**, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Sosiologi.

Surabaya, 17 Juni 2026

Dosen Pembimbing



Dr. Mohammad Isfironi M.H.I

NIP 197008112005011002

PENGESAHAN

Skripsi oleh Perianto Rahul Pratama dengan judul “**Makna Monumen Reog Sebagai Representasi Simbol Identitas Budaya Lokal Bagi Masyarakat Ponorogo**” Telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim penguji pada tanggal 17 Juni 2026

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Dr. Mohammad Isfironi M.H.I

NIP 197008112005011002

Penguji II

Dr. Iva Yulianti Umdatul Izzah, M. Si

NIP 197607182008012022

Penguji III

Prof. Dr. Isa Anshori, M.Si

NIP 196705061993031002

Penguji IV

Dr. Hj. Anis Farida, S.Sos, S.H., M.Si

NIP 197208062014112001

Surabaya, 17 Juni 2026

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Dekan



Prof. Dr. H. Abd. Chalik, M.Ag.

NIP 197306272000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Perianto Rahul Pratama
NIM : 10010322018
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik/Sosiologi
E-mail address : rahul030816@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

MAKNA MONUMEN REOG SEBAGAI REPRESENTASI
SIMBOL IDENTITAS BUDAYA LOKAL BAGI MASYARAKAT PONOROGO

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(Perianto Rahul P.)

ABSTRAK

Perianto Rahul Pratama, 2026, Peran Monumen Reog dalam Pembentukan Simbol Identitas Budaya Lokal Kabupaten Ponorogo.

Kata Kunci: identitas budaya, Monumen Reog, budaya lokal, Ponorogo, simbol budaya.

Penelitian ini membahas peran Monumen Reog dalam membentuk simbol identitas budaya lokal di Kabupaten Ponorogo. Monumen ini merepresentasikan kesenian Reog Ponorogo yang telah lama menjadi ikon budaya masyarakat setempat. Selain berfungsi sebagai elemen estetika dalam tata ruang kota, monumen ini juga menjadi simbol yang merepresentasikan nilai, sejarah, serta kebanggaan kolektif masyarakat Ponorogo. Di tengah arus globalisasi yang cenderung menyeragamkan budaya, keberadaan Monumen Reog menjadi sarana untuk menegaskan identitas lokal dan memperkuat kesadaran masyarakat terhadap warisan budaya mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi masyarakat sekitar, pelaku seni Reog, pengunjung, serta pihak terkait pengelolaan kawasan monumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Monumen Reog berperan penting dalam memperkuat kesadaran kolektif masyarakat terhadap budaya Reog, sekaligus menjadi ruang sosial publik dan ikon budaya yang memperkuat citra Ponorogo sebagai Kota Reog.

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

ABSTRACT

Perianto Rahul Pratama, 2026, The Role of the Reog Monument in the Formation of Local Cultural Identity Symbols in Ponorogo Regency

Keywords: *cultural identity, Reog Monument, local culture, Ponorogo, cultural symbols.*

This study examines the role of the Reog Monument in shaping a symbol of local cultural identity in Ponorogo Regency. This monument represents the art of Reog Ponorogo, which has long been a cultural icon of the local community. In addition to functioning as an aesthetic element in the city's spatial planning, this monument also serves as a symbol that represents the values, history, and collective pride of the Ponorogo community. Amidst the current of globalization that tends to standardize culture, the existence of the Reog Monument serves as a means to affirm local identity and strengthen public awareness of their cultural heritage. This study uses a qualitative method with a descriptive approach through observation, interviews, and documentation. Research informants include the local community, Reog artists, visitors, and parties related to the management of the monument area. The results show that the Reog Monument plays an important role in strengthening the community's collective awareness of Reog culture, while also serving as a public social space and cultural icon that strengthens Ponorogo's image as the City of Reog.

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

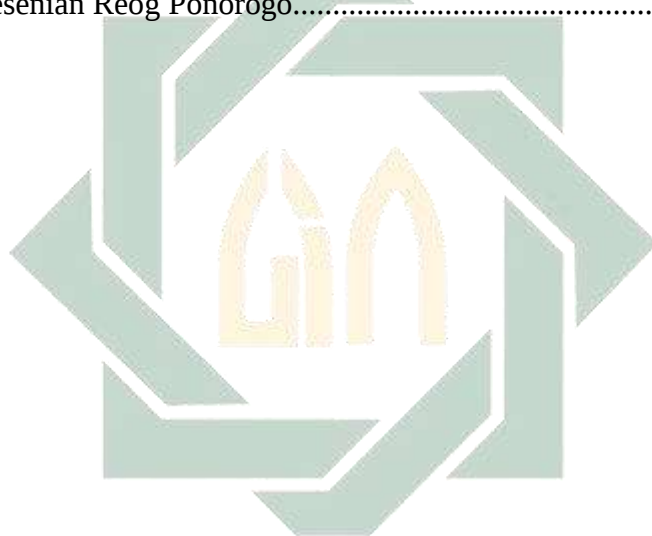
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Konseptual	8
BAB II	11
KERANGKA TEORITIK.....	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Teori	26
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Pemilihan Subjek Penelitian	31

D. Tahap-Tahap Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	41
BAB IV	43
MONUMEN REOG SEBAGAI SIMBOL IDENTITAS BUDAYA LOKAL KABUPATEN PONOROGO	43
A. Identitas Budaya Lokal Reog Ponorogo	43
1. Sejarah Reog Ponorogo	43
2. Perkembangan Kebudayaan Reog Ponorogo	49
3. Pandangan Teori Identitas Budaya Terhadap Kesenian Reog Ponorogo.....	52
B. Peran Monumen Reog Sebagai Simbol Identitas Budaya Lokal Kabupaten Ponorogo	55
1. Representasi Peran Monumen Reog Ponorogo	55
2. Perspektif Teori Identitas Budaya Terhadap Monumen Reog Ponorogo.....	59
C. Dampak Adanya Monumen Reog Untuk Masyarakat Ponorogo	64
1. Monumen Reog Ponorogo Sebagai Simbol Identitas Budaya Lokal	64
2. Dinamika Sosial Yang Terjadi Di Sekitar Monumen Reog Ponorogo ..	70
3. Monumen Reog Sebagai Media Pelestarian Identitas Budaya Lokal Reog Ponorogo	79
BAB V.....	98
PENUTUP.....	98
A. KESIMPULAN	98
B. SARAN.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	106
Tabel 1.1 Lampiran	109

DAFTAR GAMBAR

4.1 Kesenian Reog Ponorogo.....	44
4.2 Dokumentasi Penampilan Kesenian Reog Zaman Dulu.....	50
4.3 Monumen Reog Ponorogo.....	56
4.4 Wujud Dadak Merak pada Monumen Reog.....	57
4.5 UMKM di sekitar Monumen Reog Ponorogo.....	66
4.6 Monumen sebagai ruang interaksi masyarakat.....	74
4.7 Penampilan Reog di kawasan Monumen Reog Ponorogo.....	83
4.8 Toko kesenian Reog Ponorogo.....	88



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Lampiran.....	109
-------------------------	-----



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Asmoro. "PASANG SURUT DOMINASI ISLAM A" XIII (2013): 111–34.
- Achmadi, Asmoro. "KAJIAN NILAI DAN MAKNA KEARIFAN LOKAL REOG PONOROGO DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA" 25 (2014): 3–27.
- Ashari Siregar, Dhita Dwi Yanti, Dinda Valicia Sipayung, Muhammad Ibnu Adani, Novita Paskah Rianti, and Ika Purnamasari. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Identitas Budaya Lokal the Impact of Globalization on Local Cultural Identity." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* Vol. 1, no. 8 (2024): 4142–51. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>.
- Bangu, Benediktus Yohanes, and Abdullah Muis Kasim. "Dampak Globalisasi Terhadap Identitas Budaya Lokal." *Fusion Multidisciplinary Journal* 1, no. 2 (2024): 7–12.
- Barat, Jawa. "DISONANSI MEMORI MONUMEN KOLONIAL : STUDI KASUS TUGU CORNELIS CHASTELEIN ," 2020, 77–92.
- Bekti, Bekti Galih Kurniawan. "Tradisi Reog Ponorogo Sebagai Budaya Penguat Jati Diri Bangsa." *Jurnal Budaya Nusantara* 5, no. 2 (2022): 75–82. <https://doi.org/10.36456/jbn.vol5.no2.4623>.
- Budi Setyaningrum, Naomi Diah. "Budaya Lokal Di Era Global." *Ekspresi Seni* 20, no. 2 (2018): 102. <https://doi.org/10.26887/ekse.v20i2.392>.
- Cahyo Setiaji, Nanda, and Muhammad Hanif. "Kajian Makna Simbolis Patung Dan Monumen Di Kabupaten Ponorogo Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Lokal." *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya* 8, no. 01 (2018): 59–74. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v8i01.2069>.
- E.B, Gita Aprianta. "Globalisasi Budaya, Homogenisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Identitas Budaya Lokal." *Janaloka: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 2 (2023): 71–80. <https://journals.usm.ac.id/index.php/janaloka/article/view/8222%0Ahttps://journals.usm.ac.id/index.php/janaloka/article/download/8222/3677>.
- Fransiska, Windy, Universitas Gadjah, and Mada Yogyakarta. "Kajian Nilai Dan Makna Kearifan Lokal Reog Ponorogo Dan Relevansinya Terhadap Pembentukan Karakter Bangsa." *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 3 (2021): 371–77. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.
- Hartatik, Astri, and Ahmad Sudi Pratikno. "Pudarnya Eksistensi Kesenian Tradisional Ludruk Akibat Globalisasi Budaya" XII, no. 2 (2023): 141–55.
- Hutaminingsyas, Wahyu, Sigit Widiatmoko, and Agus Budianto. "Sejarah Tari Reog Kendang Tulungagung Sebagai Kearifan Lokal" 9, no. 1 (2023): 10–

20.

- Identitas, Mencerminkan, and Budaya Aceh. "Catharsis: Journal of Arts Education" 5, no. 1 (2016): 41–47.
- Ilmiah, Jurnal, and Kajian Pendidikan. "Jurnal Global Citizen," no. 2 (2021).
- Irianto, Agus Maladi. "NUSA, Vol. 12. No. 1 Februari 2017 Agus Maladi, Kesenian Tradisional Sebagai Sarana Strategi Kebudayaan." *Nusa* 12, no. 1 (2017): 90–100.
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/nusa/article/view/15640/11710>.
- Karmadi, Agus Dono. "Budaya Lokal Sebagai Warisan Budaya," 2007, 1–6.
- Kistanto, Nurdien Harry, Fakultas Ilmu, and Budaya Universitas. "Nurdien Harry Kistanto," n.d., 1–11.
- Kristiandri, Dhani. "Mistisisme Musik Irian Kesenian Reog Ponorogo." *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik* 2, no. 1 (2019): 1.
<https://doi.org/10.26740/vt.v2n1.p1-14>.
- Maladi, Agus, Kesenian Tradisional, Sebagai Sarana, and Strategi Kebudayaan. "NUSA, Vol. 12. No. 1 Februari 2017 Agus Maladi, Kesenian Tradisional Sebagai Sarana Strategi Kebudayaan" 12, no. 1 (2017): 90–100.
- Mufidatunnisa, Novanti, and Nita Hidayati. "Eksplorasi Etnomatematika Pada Monumen Dan Museum Peta Di Kota Bogor." *Teorema: Teori Dan Riset Matematika* 7, no. 2 (2022): 311.
<https://doi.org/10.25157/teorema.v7i2.7231>.
- Muhajir, Ahmad, Pulung Sumantri, and Adam Zaki Gultom. "Memori Sejarah Dan Warisan Pendudukan Jepang Di Sumatera Timur Sebagai Potensi Wisata Sejarah." *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 5, no. 1 (2021): 149–58. <https://doi.org/10.30743/mkd.v5i1.3665>.
- Mustadi, Ali. "IMPLEMENTASI KARAKTER CINTA TANAH AIR PADA KESENIAN," no. 3 (2019).
- Nur Atin Amalia, Dyan Agustin. "Sebagai Bentuk Upaya Pelestarian Budaya Lokal." *Jurnal Arsitektur* 19, no. 1 (2022): 34–40.
- Pendidikan, S, Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa, Universitas Negeri Surabaya, Prof Setya, Yuwana Sudikan, and Stuart Hall. "IDENTITAS BUDAYA ETNIK BALI DALAM KUMPULAN PUISI PATIWANGI KARYA OKA RUSMINI (Kajian Identitas Budaya Stuart Hall) Siti Laikatus Zahrok Abstrak," no. 2 (n.d.): 1–12.
- Positif, Dampak, Pariwisata Terhadap, D A N Lingkungan, D I Kasepuhan, and Cipta Mulya. "Industri Pariwisata Saat Ini Menjadi Sektor Yang Menjanjikan Di Indonesia . Aspek Masyarakat . Memang Tidak Dipungkiri , Ada Dampak Negatif Yang Timbul Dari Di Desa Wisata Nglanggeran . Kelompok-Kelompok Kesenian Yang Sempat Vakum" XXXI, no. 2 (2022): 132–49.

- Romadhan, Mohammad Insan. "Proses Komunikasi Dalam Pelestarian Budaya Saronen Kepada Generasi Muda." *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan)* 20, no. 1 (2019): 1. <https://doi.org/10.31346/jpikom.v20i1.1650>.
- Rosana, Ellya, and Sosiologi Skematika. "Ellya Rosana, Dinamisasi Kebudayaan.....," 2017, 16–30.
- Saenal. "Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi." *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya* 1, no. 1 (2020): 52–62. <https://doi.org/10.55623/ad.v1i1.25>.
- Safira, Alya Zahra, Agus Machfud Fauzi, Arief Sudrajat, and Nur Inayah. "REPRESENTASI BUDAYA R & B DALAM GAYA BERPAKAIAN PENDENGAR : ANALISIS TEORI REPRESENTASI STUART HALL Prodi Sosiologi , Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik , Universitas Negeri Surabaya" 08, no. 03 (2026): 501–8.
- Saputra, Rifki, Niswatun Hasanah, Muhammad Azis, Muhammad Ardiansyah Putra, and Yoga Armayadi. "Besaung : Jurnal Seni , Desain Dan Budaya Peran Seni Dalam Mempertahankan Identitas Budaya Besaung Jurnal Seni , Desain Dan Budaya." *Besaung : Jurnal Seni, Desain Dan Budaya* 9, no. 2 (2024): 183–95.
- Setiaji, Nanda Cahyo, and Muhammad Hanif. "Kajian Makna Simbolis Patung Dan Monumen Di Kabupaten Ponorogo Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Lokal," 2015, 59–74.
- Sumarandak, Marco E N, Aristotulus E Tungka, and Pingkan Peggy Egam. "Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Monumen Di Manado." *Jurnal Spasial* 8, no. 2 (2021): 255–68.
- Teori, Perspektif, and Stuart Hall. "Representasi Dalam Media Dan Budaya:," n.d., 83–90.
- Wulan, Eka Resti, Ahmada Maghfirotul Inayah, Laylatul Khusnah, and Ulfa Rohmatin. "ETNOMATEMATIKA : GEOMETRI TRANSFORMASI DALAM KONTEKS MONUMEN SIMPANG LIMA GUMUL" 6, no. 2 (2021): 187–203.
- Wulandari, Desy, and Universitas Indonesia-indonesia. "Implementasi Program Pemajuan Kebudayaan Desa : Tinjauan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Budaya Implementation of Pemajuan Kebudayaan Desa Program : A Review of Cultural-Based Community Empowerment" 9 (2024): 9–11. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i1.4489>.
- Wulansari, Nur Iva, and Setyo Admoko. "Eksplorasi Konsep Fisika Pada Tari Dhadak Merak Reog Ponorogo." *PENDIPA Journal of Science Education* 5, no. 2 (2021): 163–72. <https://doi.org/10.33369/pendipa.5.2.163-172>.